

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 2	EDISI Oktober 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA

BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
- Penanggung Jawab** : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur

Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviewer

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali

Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd Univ. Mathla'ul Anwar Banten

Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon

Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Dita Kurnia Sari, M.Pd	UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur
Ari Khusumadewi, M.Pd	Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur
M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
Ginangjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Andika Putra Pratama, Mamat Supriatna, dan Nadia Aulia Nadhirah Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Bullying di Sekolah dan Implikasi Untuk Guru Bimbingan Konseling	2053 – 2065
Diah Nurul Fitriani dan Irman Teknik Konseling Berdasarkan Perspektif QS. Yunus Ayat 57	2066 – 2073
Ni Made Sulastri Pengaruh Konseling Individu terhadap <i>Bullying</i> pada Siswa	2074 – 2080
Farida Herna Astuti Pengaruh Konseling Behavior Terhadap Kecemasan Belajar pada Siswa di SMAN 1 Labuapi	2081 – 2088
Hariadi Ahmad Pengaruh Teknik <i>Role Playing</i> terhadap Kontrol Diri dalam Bermedia Sosial Siswa SMP Kota Mataram	2089 – 2097
Aluh Hartati Pengaruh Konseling Rasional <i>Emotive Behavioral Therapy</i> terhadap Pelaku Bullying pada Siswa SMA Kabupaten Lombok Barat	2098 – 2107
Amelia Septianing Ariyanti dan Ari Khusumadewi Pengembangan Media Rubikons untuk Meningkatkan Hubungan Positif dengan Orang Lain pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Aletheia	2108 – 2114
Chrisanta Kezia Yemima Dampak <i>Cyberbullying</i> pada Tingkat Emosional Remaja	2115 – 2123
Nuraeni dan I Made Sonny Gunawan Dampak <i>Cyberbullying</i> terhadap Siswa yang Menjadi Korban Perundungan di Sekolah	2124 – 2136
M. Najamuddin Konseling <i>Humanistik</i> terhadap Perilaku Jujur pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Suela Kabupaten Lombok Timur	2137 – 2145
Lina Lestari, Ni Ketut Alit Suarti, dan Jessica Festy Maharani Pengaruh Konseling <i>Cognitive Behavior Therapy</i> terhadap Perilaku Conduct Disorder di Sentra “Paramita” Mataram Tahun 2023	2146 – 2154
Muhammad Iqbal, Baiq Ririn Rizza Watun, Rudi Hariawan, dan Agus Fahmi Pengaruh Program Habitiasi terhadap Kondusifitas Lingkungan Sekolah ..	2155 – 2161

Wardatul Hamidah, Wira Solina, dan Fuadillah Putra

Rancangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Problematika Eksternal Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Angkatan 2020 Universitas PGRI Sumatera Barat 2162 – 2166

Ariyani Putri dan Eneng Garnika

Pengaruh Konseling *Humanistik* terhadap Sikap Moral pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Mataram 2167 – 2175

Hasna Amania Waqiati

Dampak Negatif *Social Climber* di Media Sosial pada Remaja 2176 – 2187

Aspini, Mujiburrahman dan Ahmad Muzanni

Pengaruh Permainan *Puzzle* terhadap Keterampilan Kognitif Anak pada Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal 2188 – 2194

Ahmad Zainul Irfan

Penggunaan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di SDN Mertak Paok 2195 – 2201

Lalu Jaswandi dan Baiq Sarlita Kartiani

Pengaruh Penggunaan Matematika *Realistic* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa SD Kelas Tinggi di SD Hadi Sakti 2202 – 2208

PENGARUH KONSELING HUMANISTIK TERHADAP SIKAP MORAL PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 MATARAM

Oleh:

Ariyani Putri dan Eneng Garnika

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat Indonesia

Email: ariyanip68@gmail.com; enenggarnika@undikma.ac.id

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMPN 1 Mataram dapat dilihat secara langsung bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki sikap moral yang baik, seperti kurangnya sopan santun, tidak mematuhi aturan, kurangnya rasa tanggung jawab. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Konseling Humanistik Terhadap Sikap Moral Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Konseling Humanistik Terhadap Sikap Moral Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket sebagai metode utama, observasi, wawancara, serta dokumentasi sebagai pelengkap dengan menggunakan rancangan *one group pre-test* dan *post-test design*. Dalam penelitian ini populasi penelitian berjumlah 82 siswa dan 10 siswa yang memiliki sikap moral rendah. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling dan untuk analisis data menggunakan rumus t-test, dimana hasil analisis data t hitung sebesar 8,49 dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan db $(N-1) = 9$ sebesar 2,262. Dengan demikian nilai t hitung lebih besar daripada nilai t pada tabel ($8,49 > 2,262$), sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh konseling humanistik terhadap sikap moral pada siswa kelas VIII Di SMPN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Konseling Humanistik, Sikap Moral

PENDAHULUAN

Siswa merupakan individu yang memiliki karakter yang berbeda-beda dalam proses perkembangan dan memerlukan pendidikan untuk mengembangkan sikap moral yang baik pada siswa, pendidikan bertujuan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berkarakter, sehingga memiliki wawasan yang luas di masa depan untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta mampu beradaptasi dengan cepat dan tepat di berbagai lingkungan. Proses pendidikan itu sendiri diharapkan dapat memotivasi siswa untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Namun pada kenyataannya dalam proses pendidikan masih ada yang belum mampu memotivasi siswa untuk menjadi lebih baik, baik aspek kognitif, afektif maupun keterampilan dan aspek-aspek tersebut harus dikembangkan untuk menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan, keterampilan dan sikap moral yang baik.

Menurut Yuliana (2013:1) sikap moral adalah pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Disamping itu, sikap moral juga merupakan seperangkat keyakinan dalam suatu masyarakat mengenai budi pekerti atau tingkah laku dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia. Manusia yang memiliki keyakinan yang baik akan berperilaku baik begitu pula sebaliknya, sikap moral yang buruk jika dibiarkan akan merugikan siswa itu sendiri dan orang lain. Untuk itu guru harus memahami kondisi siswa dan segera mengatasinya baik melalui bimbingan maupun konseling. Bimbingan dan konseling diperlukan untuk membantu siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang sedang dialami dengan mengarahkan siswa pada sikap moral yang positif. Salah satu konseling yang dapat memberikan pemahaman terhadap siswa sebagai makhluk yang memiliki otoritas atas kehidupan siswa

adalah konseling humanistik. Konseling humanistik dapat digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dirinya melalui perasaan dan membantu siswa dalam mengambil keputusan. Menurut Fitri (2019:43) konseling humanistik adalah pendekatan yang berfokus pada pengembangan kehidupan yang positif. Konseling humanistik memiliki konsep yang mengarah pada kehidupan sekarang yang akan sangat mempengaruhi masa depan seseorang, berdasarkan perilaku saat Bimbingan dan konseling ini yang dapat menentukan nasib masa depannya, dalam proses konseling humanistik sangat diperlukan untuk melakukan perubahan sikap moral menjadi lebih baik. Konseling humanistik adalah konseling (bantuan) yang diberikan guru kepada siswa dengan menggunakan teknik *client centered therapy*, dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan dalam menentukan arah hidup yang ingin dicapai siswa.

Guru memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa, sehingga berdampak positif pada pengetahuan, keterampilan dan sikap moral siswa. Pada kenyataannya hasil dari proses pendidikan, pengajaran dan bimbingan belum berdampak optimal, seperti halnya di SMPN 1 Mataram. Siswa-siswi di SMPN 1 Mataram ada yang sudah memiliki sikap moral yang baik seperti datang tepat waktu, sopan santun terhadap guru dan teman sebayanya. Namun masih ada siswa yang belum memiliki sikap moral yang baik seperti datang terlambat, tidak sopan terhadap gurunya ketika berbicara dan tidak bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMPN 1 Mataram dapat dilihat secara langsung bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki sikap moral yang baik, seperti

kurangnya sopan santun, tidak mematuhi aturan, kurangnya rasa tanggung jawab, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang: Pengaruh Konseling Humanistik Terhadap Sikap Moral Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023.

KAJIAN PUSTAKA

Konseling dengan pendekatan humanistik berfokus pada kondisi manusia. Pendekatan ini terutama adalah suatu sikap yang menekankan pada suatu pemahaman atas manusia. Humanistik memandang manusia sebagai makhluk yang memiliki otoritas atas kehidupan dirinya. Manusia bebas untuk menjadi apa dan siapa sesuai keinginannya.

Menurut Chapli (Besari, 2021:29) sikap merupakan salah satu aspek psikologi individu yang sangat penting karena sikap merupakan kecenderungan untuk berperilaku sehingga akan banyak mewarnai perilaku seseorang. Sikap setiap orang berbeda atau bervariasi, baik kualitas maupun jenisnya sehingga perilaku individu menjadi bervariasi. Pentingnya aspek sikap dalam kehidupan individu, mendorong para psikolog untuk mengembangkan teknik dan instrumen untuk mengukur sikap manusia. Beberapa tipe skala sikap telah dikembangkan untuk mengukur sikap individu, kelompok, maupun massa untuk mengukur pendapat umum sebagai dasar penafsiran dan penilaian sikap.

Stephen R. Covey mengemukakan tiga teori determinisme yang diterima secara luas, baik sendiri-sendiri maupun kombinasi, untuk menjelaskan sikap manusia, yaitu: Determinisme genetik (genetic determinism), berpandangan bahwa sikap individu diturunkan oleh sikap kakek-neneknya. Itulah sebabnya, seseorang memiliki sikap dan tabiat seperti sikap dan tabiat nenek moyangnya. Determinisme psikis (psychic

determinism), berpandangan bahwa sikap individu merupakan hasil pelakuan, pola asuh, atau pendidikan orang tua yang diberikan kepada anaknya. Determinisme lingkungan (environmental determinism), berpandangan bahwa perkembangan sikap seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan individu itu tinggal dan bagaimana lingkungan memperlakukan individu tersebut. Bagaimana atasan/pimpinan memperlakukan kita, bagaimana pasangan kita memperlakukan kita, situasi ekonomi, atau kebijakan-kebijakan pemerintah, semuanya membentuk perkembangan sikap individu. Moral adalah ilmu yang praktis dan moral merupakan suatu ajaran yang harus di terapkan dengan baik kepada setiap anak sejak usia dini karena moral dapat menentukan masa depan bangsa. Sedangkan menurut Yaqub (Andi, 2019:46) bahwa, moral berasal dari bahasa latin “Mores” kata jamak dari “mos” yang berarti adat kebiasaan. Dalam bahasa Indonesia moral diterjemahkan dengan arti susila, yang dimaksud dengan moral adalah sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan wajar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang dimana memerlukan perhitungan. Maka dalam penelitian ini akan dijabarkan suatu teori-teori yang berfungsi untuk menjelaskan segala rancangan-rancangan penelitian yang akan di jalankan. Berdasarkan metode pendekatan atau jenis penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan teknik *client centered therapy*. Manfaat dari penelitian ini rancangan adalah untuk menggambarkan skema penelitian. Penelitian ini akan menggambarkan secara sistematis, akurat, actual tentang

fakta yang akan di selidiki tentang: Pengaruh Konseling Humanistik Terhadap Sikap Moral Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu konseling humanistik sebagai variable bebas (*indevenden variable*) dan sikap moral sebagai variable terikat (*devenden variabel*). Menurut Sugiyono (Sari, 2016:45) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel pengaruh, sebab fungsinya mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini menggunakan *one group pree-test* dan *post-test design* dimana dalam rancangan ini hanya terdapat kelompok subyek yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok yang di kenakan perlakuan atau sikap. Pertama-tama dilakukan pengukuran terhadap kelompok eksperimen lalu di kenakan perlakuan berupa konseling humanistik teknik *Client Centered Therapy* dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil *post-test* setelah diberikan perlakuan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di Tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Sedangkan ahli lain berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Suharismi, 2014:173). Sampel adalah bagian dari populasi, sebagaimana yang di ungkapkan (Suharsimi, 2014:174) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti”. Berdasarkan pendapat di atas, sampel adalah bagian

dari populasi yang di ambil dengan cara yang tepat dan sesuai, yang mana dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel *simple random sampling*. Yang mana pertimbangan penulis dalam memilih sampel ini adalah siswa yang memang mengalami masalah dalam sikap moral. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2015:118). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang di amati (Sugiyono, 2016:102). Dari pengertian tersebut dapat di pahami bahwa instrument merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dilapangan.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket yaitu untuk memperoleh data tentang sikap moral siswa dengan melaksanakan konseling humanistik terhadap siswa kelas VIII Di SMPN 1 Mataram tahun pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah lembar skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Teknik pengumpulan data. Metode Wawancara. Menurut Sugiyono (2016:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Sedangkan menurut Lestari (2020:40) berpendapat bahwa wawancara adalah suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Metode Angket (Kuesioner). Menurut Sugiono (2016:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kemudian di jawab oleh responden/sampling dan bentuk angketnya adalah angket tertutup yaitu, angket yang soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang di kehendaki. Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat sikap moral siswa/siswi VIII Di SMPN 1 Mataram. Pada pelaksanaan penelitian siswa/siswi di arahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor sikap moral. Metode Observasi. Menurut Sugiono (2016:145) observasi adalah teknik pengumpulan data dan suatu proses yang lek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologi. Dua di antara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan. Dan dimana peneliti mengadakan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang di amati dan mencatatnya pada alat observasi. Metode Dokumentasi. Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku dan lain sebagainya (Suharsimi, 2014:274). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah peserta didik yang sedang bermasalah di sekolah SMPN 1 Mataram. Menurut Sugiyono

(2016:240) dokumentasi merupakan cerita peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Teknik analisis data, menurut Sugiono (2016:147) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, terdapat dua macam statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sikap moral yang tidak tepat merupakan bentuk menyakiti hati orang lain yang dapat menyebabkan emosi seseorang meluap dan tidak terkendali. Begitupula dalam hal ini, banyak siswa kelas VIII yang berperilaku kurangnya sikap moral, seperti kurangnya sopan santun, tidak mentaati tata tertib dan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, oleh karena itu bimbingan dan konseling diperlukan. Bimbingan dan konseling diharapkan dapat mengurangi sikap moral yang tidak pantas untuk diteladani oleh siswa lain dan konseling humanistik adalah konseling yang tepat untuk mengatasi sikap moral yang buruk, karena konseling humanistik adalah konseling yang menitikberatkan pada pengembangan kehidupan manusia yang positif dan menggunakan teknik client centered Therapy karena teknik client centered therapy merupakan teknik yang

dapat mengubah perilaku seseorang sehingga teknik ini juga merupakan teknik yang tepat. Maka melalui konseling ini siswa akan diberikan pemahaman tentang dirinya sebagai makhluk yang memiliki kemampuan berpikir secara sadar dan irasional serta bertanggung jawab atas kehidupan dan perbuatannya sendiri. Dengan memberikan konseling humanistik secara individu, diharapkan dapat mengurangi bahkan menghilangkan sikap yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 82 siswa kelas VIII. Dari 5 kelas di SMPN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023. Subyek dalam penelitian ini adalah kelas VIII yang memiliki sikap moral, siswa yang memiliki nilai rendah sebanyak 10 siswa dari 5 kelas yang diberikan angket *pre-test*. Dan metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *simple random sampling*, yang mana 10 siswa ini memiliki sikap moral yang rendah, berdasarkan hasil dari angket *pre-test* yang telah disebar akan mendapatkan perlakuan (*treatment*) konseling individu dalam teknik client centered therapy sebagai eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan t-test yang diperoleh melalui analisis ternyata nilai t di peroleh = 8,49 kemudian dikonsultasikan dengan nilai t dalam tabel dengan db $(N-1) = 10-1 = 9$ dengan taraf signifikan 5% = 2,262. Dengan demikian nilai t hitung hasil penelitian ini lebih besar daripada nilai t tabel yakni $8,49 > 2,262$ maka hipotesis diterima pada taraf signifikan 5% sehingga penelitian ini dinyatakan “signifikan”. Berarti Ada Pengaruh Konseling Humanistik Terhadap Sikap Moral Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023. Dari hasil uji t-test menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,49 berdasarkan taraf signifikan 5% dengan db = 9, ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis

nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi t tabel adalah 2,262. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel $8,49 > 2,262$ maka peneliti ini dikatakan signifikan.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 mei 2023 yaitu tahap awal/pendahuluan, pada tahap awal ini konselor membuka dengan mengucapkan salam, pembahasan netral, pembentukan kelompok, menjelaskan pengertian dan tujuan konseling individu dalam bentuk kelompok karena untuk mengefisienkan waktu dan teknik yang digunakan adalah teknik client centered therapy, konselor mempersilahkan kepada setiap individu untuk mengungkapkan tujuan yang ingin dicapai dalam peroses konseling, agar setiap individu tidak merasa tegang atau cemas, selanjutnya dalam tahap ini konselor mempersilahkan setiap individu untuk menjelaskan atau mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dialami.

Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 30 mei 2023 yaitu tahap inti, dalam tahap ini konselor memberikan pemahaman kepada setiap individu untuk memahami perilaku yang menjadi permasalahan pada setiap individu, konselor dan konseli berdiskusi tentang topic sopan santun, kejujuran, tanggung jawab dan mentaati peraturan, konselor mengajak setiap individu untuk melakukan tanya jawab tentang topic yang akan dibahas, konseli mampu menyadari dan memahami dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi melalui tanya jawab yang dilakukan, konselor memberikan kesimpulan dan penguatan terhadap ungkapan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh setiap individu. Dan pada pertemuan ke-2 konseli mampu memahami meskipun hanya 1 %.

Pertemuan ke-3 dilaksanakan pada hari rabu, 31 mei 2023 masih dalam

tahap inti yaitu dalam tahap penyelesaian masalah, karena konseli masih belum memahami dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Jadi konselor membahas kembali topic pada pertemuan ke-2 dan konselor melakukan tanya jawab kembali kepada setiap individu, dan pada pertemuan kali ini konseli mampu memahami meskipun hanya 2%. Dikarenakan pemahaman konseli masih sangat minim sekali jadi konseli dan konselor mengatur kembali jadwal untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-4 dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 3 juni 2023 masih dalam tahap inti yaitu tahap penyelesaian masalah, dikarenakan konseli masih sangat belum memahami sehingga harus dikonseling kembali dengan tanya jawab seperti pada pertemuan sebelumnya, namun pada pertemuan yang ke-4 ini konseli masih belum memahami, sehingga harus mengatur kembali jadwal untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-5 dilaksanakan pada hari senin tanggal 5 juni 2023 masih dalam tahap inti yaitu penyelesaian masalah, karena masih ada beberapa siswa yang masih belum memahami, sehingga harus dikonseling kembali seperti pada pertemuan sebelumnya, setelah di konseling kembali ternyata siswa sulit memahami dalam penyelesaian masalah yang dihadapi setiap individu karena factor keluarga dan lingkungan dimana faktor yang 2 ini lah yang sangat mempengaruhi konseli sehingga konseli susah untuk merubah sikap moral yang kurang baik, akan tetapi setelah diberikan treatment setidaknya ada perubahan dalam diri konseli meskipun hanya 3%.

Pertemuan ke-6 dilaksanakan pada hari selasa, 6 juni 2023 yaitu tahap akhir, tahap ini konselor mengajak setiap individu berdiskusi membahas hasil dari awal sampai sampai akhir dalam peroses konseling, setiap individu mengevaluasi diri untuk mengetahui apakah setiap

individu mampu memahami, menerima diri dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang di hadapi meskipun treatment dilakukan sebanyak 6 kali. Namun siswa mampu memahami dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi meskipun hanya 5%.

Dengan demikian, pelaksanaan konseling individu dalam teknik client centered therapy ternyata mempunyai peranan yang positif bagi siswa dalam mengurangi sikap moral yang kurang baik pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan rumus statistik t-test menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,49. Maka berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan $df = 9$ ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis yang dinyatakan dalam tabel distribusi t tabel adalah 2,262. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel ($8,49 > 2,262$) maka Berdasarkan nilai t hitung sebesar 8,49 dan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 9$, lebih besar dari nilai t tabel ($8,49 > 2,262$) sehingga dikatakan “signifikan” maka dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Konseling Humanistik Terhadap Sikap Moral Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan simpulan di atas peneliti sarankan kepada: 1) Kepala sekolah, hendaknya menjalin kerjasama dengan guru bimbingan dan konseling, wali kelas, guru bidang studi serta pihak-pihak lain dengan tujuan untuk lebih memahami konseling humanistik dengan menggunakan teknik *client centered therapy* terhadap sikap moral pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Mataram. 2) Kepada guru bimbingan konseling, untuk lebih mengontrol sikap moral pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Mataram. 3) Kepada guru bidang study, agar tetap

penelitian ini dikatakan signifikan, oleh karena itu pihak yang terkait dalam pelaksanaan konseling humanistik secara individu dalam teknik client centered therapy ini dapat membantu siswa untuk mengurangi sikap moral yang kurang baik pada siswa, hal ini dapat dilihat pada hasil jawaban angket post-test siswa sebagai bukti telah melaksanakan konseling individu dengan menggunakan teknik teknik client centered therapy, serta memiliki konsep-konsep sikap positif yang berguna dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk social, selain itu kepada guru bimbingan konseling hendaknya selalu menjalani kerja sama yang baik dengan orang tua/wali murid, guru bidang studi, wali kelas serta pihak lainnya. Dengan demikian, semakin baik kerjasama antar orang tua/wali murid, guru bidang studi, wali kelas serta pihak lainnya, maka dapat meningkatkan sikap moral yang baik pada siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

memberikan bimbingan kepada siswa untuk membantu mengurangi sikap moral yang kurang baik pada siswa di lingkungan sekolah. 4) Kepada Siswa diharapkan untuk mengikuti aturan-aturan/tata tertib disekolah supaya berkembangnya sikap moral yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Besari, A. (2021). Perkembangan Sikap dan Nilai Moral Peserta didik Usia Remaja. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 25-43.
- Dwiyanti, R. (2013). Peran Orangtua Dalam Perkembangan Moral Anak (Kajian Teori Kohlberg)
- Faradila, A. H., Holilulloh, H., & Adha, M. M. (2014). Pengaruh Pemahaman Ideologi Pancasila Terhadap Sikap Moral Dalam Mengamalkan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(7).

- Fitri, Q., Mahmud, A., & Saman, A. (2019). Penerapan Pendekatan Konseling Eksistensial Humanistik untuk Mengurangi Perilaku Hedonis Siswa di SMAN 10 Makassar. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 41-52
- Gantina komalasari, Eka Wahyuni, Karsih. Teori dan Teknik Konseling, 2011:265 PT Indeks, Jakarta.
- Hariadi Ahmad dan Aluh Hartati. 2016. *Panduan Pelatihan Self Advocacy Siswa SMP untuk Konselor Sekolah*. LPP Mandala. Mataram
- Hariadi Ahmad dan Dini Kurnia. 2017. *Pengaruh Teknik Biblio Edukasi Terhadap Rasa Rendah Diri Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 8 Mataram*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 2 No 1 Edisi April 2017. Hal 194 – 202. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
- Hariadi Ahmad dan Mustakim. 2022. Hubungan Kesetabilan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sma Negeri Kota Mataram. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 7 No 2 Edisi Oktober 2022. Hal 1664 – 1677. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad, Aluh Hartati, dan Nuraeni. 2018. *Penerapan Teknik Structure Learning Approach (SLA) dalam Meningkatkan Kesadaran Empati Diri Siswa Madrasah Aliyah Al Badriyah*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No 2 Edisi Oktober 2018. Hal 600 – 605 Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram.
- Hariadi Ahmad, dan Lalu Andry Adifa Maulana. 2019. *Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Berfikir Positif Siswa SMPN 16 Mataram*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 4 No 1 Edisi April 2019. Hal 727 – 741. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram.
- Hariadi Ahmad, dan Yolana Oktaviani. 2019. *Pengaruh Teknik Self Instruction Terhadap Harga Diri Siswa Kelas Kelas XI di SMK Negeri 1 Lingsar Kabupaten Lombok Barat*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 4 No 2 Edisi Oktober 2019. Hal 806 – 815. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram.
- Hariadi Ahmad, Lidya Wurru dan Jessica Festy Maharani. 2021. *Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif pada Siswa Madrasah Aliyah Raudlatussshibyan NW Belencong*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 6 No 1 Edisi April 2021. Hal 1205 – 1212. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad, Mustakim dan Syafaruddin. 2018. *Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Berfikir Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No 1 Edisi April 2018. Hal 482 – 494. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram

- Hariadi Ahmad. 2021. *Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 6 No 2 Edisi Oktober 2021. Hal 1354 – 1364. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad. 2022. *Pengaruh Media Visual terhadap Sikap Kemandirian SMA di Kabupaten Lombok Barat*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 7 No 1 Edisi April 2022. Hal 1508 – 1514. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad. 2023. *Hubungan Etika Pergaulan dengan Konsep Diri Siswa SMA di Kabupaten Sumbawa Barat*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 8 No 1 Edisi April 2023. Hal 1933 – 1945. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hudi, I. (2017). Pengaruh Pengetahuan Moral (Moral Knowing) Terhadap Perilaku Moral (Moral Action) Pada Siswa SMP Negeri Kota Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan Orangtua. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(1), 30-44.
- Khairani, B. N. A. C., & Sulastri, N. M. (2022). Pengaruh Layanan Konseling Humanistik Terhadap Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas XI IPS-4 Di SMA Negeri 7 Mataram. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2).
- Kusno, Sutarto, Muzanni, A., Ahmad, H., Rahman, A., Hardiani, N. 2022. Improving Content Knowledge and Technological Skill of University Instructors: A Case Study for Online Learning Implementation during and after the COVID-19 Pandemic. *Hong Kong journal of Social Sciences*. Volume 59, Spring-Summer 2022, Pages 232-241. City University of Hong Kong Press.
- Muchson, 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral Berbasis Pengembangan Pendidikan Karakter*.
- Muis, A. A. (2019). Studi Komparatif Tentang Sikap dan Perilaku Moral Antara Siswa Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Ibrah*, 8(1), 44-57
- Muzaki M, Nuraldina SD. Implementasi Konseling Eksistensial-Humanistik untuk Meningkatkan Self-Esteem pada Siswa Terisolir di Cirebon. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*. 2020;3(2):197-210.
- Oktaviana, Nur Fatma, and Wuri Wuryandani. "Pengembangan media big book untuk meningkatkan perilaku moral pada anak usia 5-6 tahun." (2019).
- Pamungkas, M. S. (2019). Kurangnya Etika Akan Berdampak Pada Pendidikan Dan Masyarakat. *INA-Rxiv*. June, 20
- Rosada, U. D. (2016). Model pendekatan konseling client centered dan penerapannya dalam praktik. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 14-25
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2014. *Perosedur Peneitian Sutu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta, Jakarta.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 2	EDISI Oktober 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

